



PENGANTAR AL-AJURRU MJYAH

Muhammad bin Muhammad bin Dawud Ash-Shanhaji

AHMAD THOHIR

LBM MWC NU KERTEK

PENGANTAR AL-AJURRUMIYAH
MUHAMMAD BIN MUHAMMAD BIN DAWUD
ASH-SHANHAJI

AHMAD THOHIR

LBM MWC NU KERTEK

Penulis : Ahmad Thohir

Editor : Qosidul Chaq

LBM MWC NU KERTEK

Tahun 2026

DAFTAR ISI

Pendahuluan	6
Bab Kalam	9
Bab Mu'rab Mabni	13
Bab I'rab	17
Tanda I'rab Rafa'	20
Tanda I'rab Nashab	25
Tanda I'rab Jar	28
Isim Ghairu Munsharif	30
Tanda I'rab Jazem	34
Bab Lafadz-Lafadz Yang Mu'rab	36
Bab Fi'il	41
Bab Tarkib Yang Dibaca Rafa'	49
Bab Fa'il	50

Bab Naibul Fa'il	52
Bab Muftada' Khabar	55
Bab Amil Nawasikh	59
Bab Na'at	65
Bab Ma'rifat Dan Nakirah	67
Bab Athaf	70
Bab Taukid	72
Bab Badal	74
Bab Tarkib Yang Dibaca Nashab	75
Bab Maf'ul Bih	76
Bab Mashdar	80
Bab Dzaraf	81
Bab Hal	82
Bab Tamyiz	83

Bab Mustatsna	85
Bab La Linafyil Jinsi	91
Bab Munada	93
Bab Maf'ul Li Ajlih	95
Bab Maf'ul Ma'ah	96
Bab Tarkib Yang Dibaca Jar	97

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah Ta'ala, Tuhan semesta alam yang telah menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang nyata, serta menjadikan bahasa itu kunci utama dalam memahami pesan-pesan suci-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad, pemilik lisan yang paling fasih dalam kalam juga kepada keluarga, para sahabat dan seluruh pengikut beliau yang istiqamah menjaga khazanah keilmuan Islam hingga akhir zaman.

Ilmu *Nahwu* merupakan sendi utama dalam bangunan ilmu-ilmu syariat. Tanpa penguasaan kaidah tata bahasa yang mumpuni, pintu pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Al-Hadits akan tertutup rapat dan risiko kekeliruan dalam menafsirkan hukum agama menjadi sangat besar. Oleh karena itu, para ulama salaf telah mendedikasikan hidup mereka untuk membukukan

kaidah-kaidah ini demi menjaga kemurnian bahasa agama.

Di antara karya monumental yang menjadi gerbang pertama bagi setiap pencari ilmu adalah kitab *Al-Muqaddimah al-Ajurrumiyyah* karya Imam Muhammad bin Muhammad bin Dawud ash-Shanhaji. Meskipun ringkas, kitab ini mengandung berkah yang luar biasa dan telah menjadi rujukan utama lintas generasi di berbagai belahan dunia Islam, khususnya di lingkungan pondok pesantren di Indonesia.

Penyusunan buku **pengantar Al-Ajurrumiyyah** ini hadir dilandasi oleh semangat untuk mempermudah para penuntut ilmu pemula dalam memahami kaidah-kaidah dasar bahasa Arab. Penulis berupaya menyajikan terjemahan yang tidak hanya setia pada makna aslinya, tetapi juga menggunakan diksi bahasa

Indonesia yang ringkas dan mudah dicerna tanpa menghilangkan esensi terminologi aslinya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan. Maka, kritik dan saran yang membangun dari para guru, kiai, dan pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga upaya kecil ini dicatat sebagai amal jariyah dan memberikan manfaat yang luas bagi pendidikan Islam di tanah air. Akhirnya, hanya kepada Allah kita memohon hidayah dan kekuatan agar senantiasa berada di jalan ilmu dan amal.

Kertek 28 April 2026

Ahmad Thohir

BAB KALAM

- Kalam adalah lafadz yang tersusun, bermanfaat dan diucapkan dengan disengaja
- Kalimat adalah lafadz yang tidak tersusun
- Kalimat dibagi menjadi 3:
 1. Isim (kata benda)
 2. Fi'il (kata kerja)
 3. Huruf yang bermakna (kata sambung)
- Tanda-tanda kalimat isim ada 4:
 1. Kemasukan ال
 2. Kemasukan tanwin
 3. Menerima I'rab jar
 4. Kemasukan huruf jar/huruf qasam
- Huruf jar jumlahnya ada 9:
 1. مِنْ (dari)
 2. إِلَى (ke)
 3. عَنْ (dari)

4. عَلَى (di atas)
5. فِي (di)
6. رُبَّ (jarang)
7. بِ (dengan)
8. كَ (seperti)
9. لِ (untuk)

- Huruf qasam adalah huruf yang digunakan untuk sumpah, jumlahnya ada 3,

1. Wawu (وَاللَّهِ)
2. Ba' (بِاللَّهِ)
3. Ta' (تَاللَّهِ)

- Tanda-tanda kalimat fiil ada 4:

1. Kemasukan قَدْ (sungguh/terkadang)
2. Kemasukan سَ (akan)
3. Kemasukan سَوْفَ (akan)
4. Kemasukan تَاءُ التَّأْنِيثِ الْمَسَاكِينَةِ

- Tanda-tanda kalimat huruf hanya ada satu, yaitu tidak bisa memasukan tanda-tanda kalimat isim maupun tanda-tanda kalimat fi'il

TATHBIQ

LAFADZ	KALIMAT	TANDA	LAFADZ	KALIMAT	TANDA
زَيْدٌ	Isim	Tanwin	قَامَتْ	Fiil	Ta' ta'nits
قَائِمٌ	Isim	Tanwin	سَوْفَ يَكُونُ	Fiil	سَوْفَ
الرَّجُلُ	Isim	ال	قَدْ قَامَ	Fiil	قَدْ
بِأَحْمَدَ	Isim	Huruf jar	سَيَقُولُ	Fiil	Sin
مِنْ	Huruf	Tidak bisa kemasu	عَنْ	Huruf	Tidak bisa kemasu

		kan tanda isim atau fiil			kan tanda isim atau fiil
--	--	-----------------------------------	--	--	-----------------------------------

TAMRIN

1. Kalam adalah?
2. Kalimat adalah?
3. Kalimat isim adalah?
4. Kalimat fi'il adalah?
5. Kalimat huruf adalah?
6. Sebutkan tanda-tanda isim?
7. Sebutkan tanda-tanda fi'il?
8. Ada berapa jumlah huruf jar? Sebutkan!
9. Huruf qasam adalah?
10. Ada berapa huruf qasam? Sebutkan!

BAB MU'RAB MABNI

- Mu'rab adalah lafadz yang akhirnya berubah karena perbedaan 'amil yang memasukinya
- Mabni adalah lafadz yang akhirnya tidak berubah karena berbedanya amil yang memasukinya
- Kalimat yang mu'rab adalah :
 1. Kalimat isim
 2. Fi'il mudhari'
- Kalimat yang mabni adalah :
 1. Kalimat huruf
 2. Fi'il madhi
 3. Fi'il amar
- Isim yang mabni adalah isim yang memiliki *syibeh* (keserupaan dengan kalimat huruf)
- Syibeh jumlahnya ada 4 :

1. Syibeh wadh'i yaitu keserupaan dalam hal sama-sama jumlah hurufnya satu atau dua contoh isim dlamir, ¹هُوَ
2. Syibeh ma'nawi yaitu keserupaan dalam hal maknanya, contoh isim isyarah dan istifham, ²مَا، هَذِهِ
3. Syibeh iftiqari, yaitu keserupaan dalam hal sama-sama membutuhkan lafadz lain, contohnya isim mausul karena membutuhkan jumlah setelahnya (silah), ³الَّذِي، مَنْ

¹ Disebut syibeh wadh'i karena hanya terdiri dari 2 huruf. semua isim dhamir dihukumi syibeh wadh'i, walaupun hurufnya lebih dari 2 huruf, karena kebanyakan isim dlamir hanya terdiri dari 1 atau 2 huruf

² Lafadz مَا disebut syibeh ma'nawi karena ma'nanya sama dengan hamzah istifham. Lafadz هَذِهِ disebut syibeh ma'nawi karena seharusnya isyarah ditunjukkan oleh kalimat huruf

³ Disebut syibeh iftiqor karena termasuk isim maushul yang membutuhkan jumlah setelahnya (silah) & dhomir yang kembali padanya ('aid)

4. Syibeh niyabah, yaitu keserupaan dalam hal sama-sama hanya bisa menjadi ‘amil, namun tidak bisa menjadi ma’mul, contohnya isim fi’il, ⁴صَه

TATHBIQ

LAFADZ	HUKUM	KALIMAT	LAFADZ	HUKUM	KALIMAT
زَيْدٌ	Mu’rab	Isim	ضَرَبَ	Mabni	Fiil madhi
يَقُومُ	Mu’rab	Fiil mudhari’	اِفْتَحَ	Mabni	Fiil amar
مِنْ	Mabni	Huruf	هُوَ	Mabni	Isim

⁴ Disebut syibeh niyabah karena termasuk isim fiil yang menggantikan posisi & amalnya masdar

LAFADZ	KALIMAT	SYIBEH
هُوَ	Isim dlamir	Wadh'i
أَنْتَ	Isim dlamir	Wadh'i
مَا	Isim istifham	Ma'nawi
هَذِهِ	Isim isyarah	Ma'nawi
الَّذِينَ	Isim mausul	Iftiqar
مَنْ	Isim mausul	Iftiqar
صَا	Isim fiil	Niyabah
حَيْهَلْ	Isim fiil	Niyabah

TAMRIN

1. Mu'rab adalah?
2. Mabni adalah?
3. Kalimat yang mu'rab ada berapa? Sebutkan!
4. Kalimat yang mabni ada berapa? Sebutkan!
5. Isim yang mabni adalah?

6. Syibeh adalah?
7. Syibeh ada berapa? Sebutkan!
8. Syibeh wadh'i adalah?
9. Syibeh ma'nawi adalah?
10. Syibeh iftiqari adalah?
11. Syibeh niyabah adalah?

BAB I'RAB

- I'rab adalah perubahan akhir kalimat karena perbedaan 'amil yang memasukinya,
- Perubahan dalam i'rab dibagi menjadi 3,
 1. Lafdzan (Ada & terlihat perubahannya) contoh:
 زَيْدٌ، زَيْدًا، زَيْدِ
 2. Taqdiran (Ada, tapi tidak terlihat perubahannya)⁵

⁵ I'rab taqdiran terdapat pada 3 isim, yaitu

1. Isim maqshur (yaitu isim yang diakhiri alif), contoh: الْمُصْطَفَى، الْفَتَى
 Dikira-kirakan dalam i'rab rafa', nashab & jar

3. Mahallan (Tidak ada perubahannya), terdapat pada isim mabni.

- I'rab dibagi menjadi 4,

1. Rafa'
2. Nashab
3. Jar
4. Jazem

- I'rab yang masuk pada kalimat isim ada 3,

1. Rafa'
2. Nashab
3. Jar

2. Isim manqush (yaitu isim yang diakhiri ya' & huruf sebelumnya berharakat kasrah), contoh: الْقَاضِي، الْمُرْتَقِي

Dikira-kirakan dalam i'rab rafa' & jar. Sedangkan tanda i'rab nashabnya fathah yang terlihat

3. Isim yang diidhofahkan pada ya' mutakallim, contoh: غَلَامِي

Dikira-kirakan dalam i'rab rafa', nashab & jar

I'rab taqdiran juga terdapat pada fi'il mudhari' mu'tal akhir (yang akhirnya berupa huruf illat), contoh: يَعْزُونَ، يَرْمِي، يَحْسَنِي

Ketika akhirnya berupa alif, maka dikira-kirakan dalam i'rab rafa' & nashab

Ketika akhirnya berupa ya' atau wawu, maka dikira-kirakan dalam i'rab rafa' saja, Sedangkan tanda i'rab nashabnya fathah yang terlihat

- I'rab yang masuk pada kalimat fiil ada 3:

1. Rafa'
2. Nashab
3. Jazem

TATHBIQ

LAFADZ	PERUBAHAN I'RAB	ALASAN
زَيْدٌ	Lafdzan	Shahih akhir
يَضْرِبُ	Lafdzan	Shahih akhir
المُصْطَفَى	Taqdiran	Isim maqshur
القَاضِي	Taqdiran	Isim manqush
الَّذِينَ	Mahallan	Isim mabni
يَحْتَسِي	Taqdiran	Mu'tal akhir
يَرْمِي	Taqdiran	Mu'tal akhir
يَعْرُؤُ	Taqdiran	Mu'tal akhir

TAMRIN

1. I'rab adalah?
2. Perubahan dalam i'rab dibagi menjadi berapa? Sebutkan!
3. I'rab lafdzan adalah?
4. I'rab taqdiran adalah?
5. I'rab taqdiran dalam isim, terdapat pada berapa tempat? Sebutkan!
6. I'rab taqdiran dalam fiil mudhori terdapat pada berapa tempat? Sebutkan!
7. I'rab mahallan terdapat pada lafadz ...?

BAB TANDA-TANDA I'RAB RAFA'

- Tanda-tanda i'rab rafa' ada 4 :

1. Dhummah
2. Wawu
3. Alif

4. Nun

- Dhummah menjadi tanda i'rab rafa' pada 4 tempat :
 1. Isim mufrad (lafadz yang bukan tatsniyah, bukan jamak, bukan asmaul khamsah)
 2. Jamak taksir (jamak yang berubah dari bentuk mufradnya)
 3. Jamak mu'annats salim (lafadz yang menunjukkan makna perempuan banyak dan diakhiri alif ta')
 4. Fi'il mudhari' yang akhirnya tidak bertemu dengan syaiun (apa-apa).
- Yang dimaksud dengan syaiun ada 3,
 1. Alif tatsniyah
 2. Wawu jamak
 3. Ya' muannats mukhatabah
- Wawu menjadi tanda i'rab rafa' pada dua tempat,
 1. Jamak mudzakkar salim (lafadz yang menunjukkan makna laki-laki banyak, dan

diakhiri wawu nun ketika rafa', ya' nun ketika nashab & jar).

2. Asma'ul khamsah, yaitu:

أَبُوكَ وَأَخُوكَ وَحَمُّوكَ وَفُوكَ وَذُو مَالٍ

- Alif menjadi tanda i'rab rafa' pada 1 tempat, yaitu isim tasniyah (lafadz yang menunjukkan makna dua, dan diakhiri alif nun ketika rafa', ya' nun ketika nashab & jar)
- Nun menjadi tanda i'rab rafa' pada 1 tempat, yaitu Af'alul khamsah
- Af'alul khamsah adalah fi'il mudhari' yang akhirnya bertemu dengan syaiun
- Wazannya yaitu:

يَفْعَلَانِ، تَفْعَلَانِ، يَفْعَلُونَ، تَفْعَلُونَ، تَفْعَلِينَ

TATHBIQ

LAFADZ	TANDA RAFA'	ALASAN	LAFADZ	TANDA RAFA'	ALASAN
زَيْدٌ	Dhum mah	Isim mufrad	أَبُوكَ	Wawu	Asmaul khamsah
قَائِمٌ	Dhum mah	Isim mufrad	الْمُسْلِمَاتُ	Dhum mah	Jamak muannats salim
الرَّيْدُونَ	Wawu	Jamak mudzakar salim	الْمُؤْمِنُونَ	Wawu	Jamak mudzakar salim
الرَّيْدَانِ	Alif	Isim tatsniyah	يَضْرِبُ	Dhum mah	Fiil mudhari'
يَفْتَحُونَ	Nun	Af'alul khamsah	الرِّجَالُ	Dhum mah	Jamak taksir

يَقْعُدَانِ	Nun	Af'alul khamsah	فُوكْ	Wawu	Asmaul khamsah
-------------	-----	--------------------	-------	------	-------------------

TAMRIN

1. Ada berapa tanda-tanda i'rab rafa'? Sebutkan!
2. Dhummah menjadi tanda untuk apa saja?
Sebutkan!
3. Wawu menjadi tanda untuk apa saja? Sebutkan!
4. Alif menjadi tanda untuk apa saja? Sebutkan!
5. Nun menjadi tanda untuk apa saja? Sebutkan!
6. Isim mufrad adalah?
7. Jamak taksir adalah?
8. Jamak muannats salim adalah?
9. Jamak mudzakkar salim adalah?
10. Isim tatsniyah adalah?
11. Sebutkan Asmaul khamsah yang rafa'!
12. Af'alul khamsah adalah ?

BAB TANDA-TANDA I'RAB NASHAB

- Tanda-tanda i'rab nashab ada 5:

1. Fathah
2. Alif
3. Kasrah
4. Ya'
5. Membuang nun

- Fathah menjadi tanda i'rab nashab pada 3 tempat :

1. Isim mufrad
2. Jamak taksir
3. Fi'il mudhari' yang kemasukan amil nawasib dan akhirnya tidak bertemu dengan syaiun.

- Alif menjadi tanda i'rab nashab pada 1 tempat yaitu Asma'ul khamsah

- Kasrah menjadi tanda i'rab nashab pada 1 tempat, yaitu Jamak muannats salim

- Ya' menjadi tanda i'rab nashab pada 2 tempat yaitu :

1. Isim tatsniyah
 2. Jamak mudzakkar salim
- Membuang nun menjadi tanda i'rab nashab pada 1 tempat, yaitu Af'alul khamsah

TATHBIQ

LAFADZ	TANDA NASHAB	ALASAN	LAFADZ	TANDA NASHAB	ALASAN
زَيْدًا	Fathah	Isim mufrad	أَبَاكَ	Alif	Asmaul khamsah
قَائِمًا	Fathah	Isim mufrad	أَنْ يَضْرِبَا	Membuang nun	Af'alul khamsah
الرَّيْدَيْنِ	Ya'	Isim tatsniyah	لَنْ يَضْرِبَ	Fathah	Fiil mudhari
الْمُسْلِمَاتِ	Kasrah	Jamak muannats salim	الرِّجَالِ	Fathah	Jamak taksir

المُؤْمِنِينَ	Ya'	Jamak muannats salim	فَاكْ	Alif	Asmaul khamsah
المُسْلِمِينَ	Ya'	Isim tatsniyah	الْكُتُبِ	Fathah	Jamak taksir

TAMRIN

1. Ada berapa tanda i'rab nashab? Sebutkan!
2. Fathah menjadi tanda nashab untuk apa saja? Sebutkan!
3. Alif menjadi tanda nashab untuk apa saja? Sebutkan!
4. Kasroh menjadi tanda nashab untuk apa saja? Sebutkan!
5. Ya' menjadi tanda nashab untuk apa saja? Sebutkan!
6. Membuang nun menjadi tanda nashab untuk apa saja? Sebutkan!

BAB TANDA-TANDA I'RAB JAR

- Tanda-tanda i'rab jar ada 3 :

1. Kasrah
2. Ya'
3. Fathah

- Kasrah menjadi tanda i'rab jar pada 3 tempat :

1. Isim mufrad munsharif
2. Jamak taksir munsharif
3. Jamak mu'annats salim

- Ya' menjadi tanda i'rab jar pada 3 tempat:

1. Asma'ul khamsah
2. Isim tasniyah
3. Jamak mudzakkar salim

- Fathah menjadi tanda i'rab jar pada 1 tempat, yaitu Isim ghairu munsharif

TATHBIQ

LAFADZ	TANDA JAR	ALASAN	LAFADZ	TANDA JAR	ALASAN
رَبِّدِ	Kasrah	Isim mufrad	الْمُسْلِمِينَ	Ya'	Jamak mudzakkar salim
قَائِمِ	Kasrah	Isim mufrad	الرِّجَالِ	Kasrah	Jamak taksir
الْمُسْلِمَاتِ	Kasrah	Jamak muannats salim	الْمُسْلِمِينَ	Ya'	Jamak mudzakkar salim
أَبْنِكَ	Ya'	Asmaul khamsah	الْكَتَبِ	Kasrah	Jamak taksir

TAMRIN

1. Ada berapa tanda i'rab jar? Sebutkan!
2. Kasrah menjadi tanda jar untuk apa saja? Sebutkan!
3. Ya' menjadi tanda jar untuk apa saja? Sebutkan!
4. Fathah menjadi tanda jar untuk apa saja? Sebutkan!

ISIM GHAIRU MUNSHARIF

- Isim ghairu munsharif adalah isim yang tidak bisa menerima tanwin, karena memiliki 'illat (keserupaan dengan fiil mudhari')
- 'Illatnya ada 9, terkumpul dalam nadzam:
اَجْمَعُ وَزِنُ عَادِلًا اَنْتَ بِمَعْرِفَةٍ * رَكِبَ وَزِدْ عُجْمَةً فَالْوَصْفُ قَدْ كَمَلَا
- Satu 'illat jumlahnya ada 2:

1. Sighat muntahal jumu'⁶

2. Ta'nits bil alif dibagi menjadi dua :

1. Alif maqsurah, contoh كُبْرَى

2. Alif mamdudah, contoh أَشْيَاءَ/صَحْرَاءَ

- Dua 'illat dibagi menjadi dua:

1. Alamiyah (menunjukkan nama)

2. Wasfiyah (menunjukkan arti sifat)

- Alamiyah beserta 6 'illat, yaitu

1. Alamiyah + wazan fi'il⁷, أَحْمَدُ/يَحْيَى

2. Alamiyah + 'udul⁸, عُمَرَ

3. Alamiyah + ziyadah alif nun⁹, عُثْمَانَ/سُفْيَانَ

4. Alamiyah + tarkib mazji¹⁰, حَضَرَ مَوْتَ/بَعْلَابَكَ

⁶ Yaitu jamak taksir yang setelah alif taksir terdapat dua huruf, atau tiga huruf & yang tengah sukun (mengikuti wazan مَفَاعِلُ atau مَفَاعِلُ)

⁷ Kalimat isim yang mengikuti wazan khusus digunakan fi'il

⁸ Merubah isim dari satu bentuk ke bentuk lain tanpa merubah maknanya

⁹ Kalimat isim yang diakhiri alif nun

5. Alamiyah + ‘ajam¹¹, إِسْمَاعِيلَ/يُوسُفَ
 6. Alamiyah + ta'nits dengan selain alif,
- Ta'nits dengan selain alif dibagi menjadi 3,
1. Lafdzi, yaitu nama untuk laki-laki tapi diakhiri ta' marbuthah (حَمْرَةَ)
 2. Ma'nawi, yaitu nama untuk perempuan tapi tidak diakhiri ta' marbuthah (زَيْنَبَ)
 3. Lafdzi + ma'nawi, yaitu nama untuk perempuan dan diakhiri ta' marbuthah (عَائِشَةَ)
- Wasfiyah beserta 3 'illat, yaitu
1. Wasfiyah + wazan fi'il, أَحْمَرَ
 2. Wasfiyah + 'udul, مَثْنَى/ثَلَاثَ
 3. Wasfiyah + ziyadah alif nun, سَكْرَانَ/عَطْشَانَ

¹⁰ Menggabungkan dua isim menjadi satu, dan isim kedua menempati tempatnya ta' ta'nits isim yang pertama, artinya isim yang pertama harus dibaca fathah

¹¹ Nama yang bukan berasal dari bahasa arab

TATHBIQ

LAFADZ	'ILLAT	LAFADZ	'ILLAT
مَسَاجِدَ/مَصَا بِيح	Sighat muntahal jumuk	كُبْرَى/صُعْرَ ى	Alif ta'nits maqsurah
أَحْمَدَ/يَحْيَى	Alamiyah+wa zan fiil	عُمَرَ/زُفَرَ	Alamiyah+ud ul
عُمَانَ/سُفْيَانَ	Alamiyah+ziy adah alif nun	حَضَرَ مَوْتَ/بَدَ عَلْبَاكَ	Alamiyah+tar kib mazji
إِسْمَاعِيلَ/يُوسُفَ	Alamiyah+'aj am	أَحْمَرَ/أَقْرَبَ	Wasfiyah+wa zan fiil
مَنْنَى/ثُلَاثَ	Wasfiyah+'ud ul	سَكَرَانَ/عَطَشَدَ انَ	Wasfiyah+ziy adah alif nun
زَيْنَبَ	Alamiyah+ta' nits ma'nawi	عَائِشَةَ/فَاطِمَةَ	Alamiyah+ta' nits lafdzi & ma'nawi

مَيْسِرَةٌ	Alamiyah+ta' nits lafdzi (jika menjadi nama laki- laki)	مَيْسِرَةٌ	Alamiyah+ta' nits lafdzi & ma'nawi (jika menjadi nama perempuan)
------------	---	------------	--

TAMRIN

1. Isim ghairu munsharif adalah?
2. 'Illat ialah?
3. 'Illat jumlahnya ada berapa? Sebutkan!
4. 'Illat satu jumlahnya ada berapa? Sebutkan!
5. Ta'nits bil alif dibagi menjadi berapa? Sebutkan!

BAB TANDA-TANDA I'RAB JAZEM

- Tanda-tanda i'rab jazem ada 3 :

1. Sukun
2. Membuang huruf 'illat

3. Membuang nun

- Sukun menjadi tanda i'rab jazem pada 1 tempat, yaitu fiil mudhari' sahah akhir (akhirnya tidak berupa huruf 'illat) dan tidak bertemu dengan syaiun, contoh لَمْ يَضْرِبْ
- Membuang huruf 'illat menjadi tanda i'rab jazem pada 1 tempat, yaitu fiil mudhari' mu'tal akhir (akhirnya berupa huruf 'illat) contohnya لَمْ يَخْشَ, لَمْ يَغْزُ, لَمْ يَزْمِ
- Membuang nun menjadi tanda i'rab jazem pada 1 tempat, yaitu Af'alul khamsah contohnya لَمْ يَضْرِبَا, لَمْ تَضْرِبِي

TATHBIQ

LAFADZ	TANDA JAZEM	ALASAN	LAFADZ	TANDA JAZEM	ALASAN
لَمْ يَضْرِبْ	Sukun	Tidak bertemu	لَمْ يَخْشَ	Membuang huruf 'illat	Mu'tal akhir

		syai'un			
لَمْ يَفْتَحْ	Sukun	Tidak bertemu syai'un	لَمْ يَغْزُ	Membuang huruf 'illat	Mu'tal akhir
لَمْ يَضْرِبَا	Membuang nun	Af'alul khamsah	لَمْ يَزِمْ	Membuang huruf 'illat	Mu'tal akhir
لَمْ يَفْتَحُوا	Membuang nun	Af'alul khamsah	لَمْ تَضْرِبِي	Membuang nun	Af'alul khamsah

TAMRIN

1. Ada berapa tanda i'rab jazem? Sebutkan!
2. Sukun menjadi tanda jazem untuk apa saja? Sebutkan!
3. Membuang huruf'illat menjadi tanda jazem untuk apa saja? Sebutkan!
4. Membuang nun menjadi tanda jazem untuk apa saja? Sebutkan!

BAB LAFADZ-LAFADZ YANG MU'RAB

- Lafadz-lafadz yang mu'rab dibagi menjadi 2 :

1. Dengan harakat
2. Dengan huruf

- Lafadz-lafadz yang dii'rabkan dengan harakat ada 4 :

1. Isim mufrad
2. Jamak taktsir
3. Jamak muannats salim
4. Fi'il mudhari' yang akhirnya tidak bertemu dengan syaiun.

- Keempat lafadz diatas, tanda rafa'-nya adalah dhumah, tanda nashabnya adalah fathah, tanda jar-nya adalah kasrah dan tanda jazemnya adalah sukun. Hanya 3 yang dikecualikan, yaitu :

1. Jamak muannats salim tanda nashabnya menggunakan kasrah

2. Isim ghairu munsharif tanda jarnya menggunakan fathah
3. Fi'il mudhari' mu'tal akhir tanda jazemnya dengan membuang huruf akhirnya (huruf 'illat)

Lafadz-lafadz yang di-i'rabi dengan huruf ada 4 :

1. Isim tatsniyah
2. Jamak mudzakkar salim
3. Asmaul khamsah
4. Af'alul khamsah

- Isim tatsniyah tanda rafa'nya adalah alif, tanda nashab dan jarnya adalah ya'.

- Jamak mudzakkar salim tanda rafa'nya adalah wawu, tanda nashab dan jarnya adalah ya'.

- Asmaul khamsah tanda rafa'nya adalah wawu, tanda nasabnya adalah alif dan tanda jarnya adalah ya'.

- Af'alul khamsah tanda rafa'nya adalah nun, tanda nashab dan jazemnya adalah membuang nun.

TATHBIQ

BENTUK	TANDA RAFA'	TANDA NASHA B	TANDA JAR	TANDA JAZEM
Isim mufrad	Dhummah	Fathah	Kasrah	---
Jamak taksir	Dhummah	Fathah	Kasrah	---
Jamak muannats salim	Dhummah	Kasrah	Kasrah	---
Fiil mudhari'	Dhummah	Fathah	---	Sukun
Jamak mudzakkar salim	Wawu	Ya'	Ya'	---
Asmaul	Wawu	Alif	Ya'	---

khamsah				
Isim tatsniyah	Alif	Ya'	Ya'	---
Af'alul khamsah	Tetapnya nun	Membuang nun	---	Membuang nun

TAMRIN

1. Lafadz-lafadz yang mu'rab dibagi menjadi berapa? Sebutkan!
2. Ada berapa lafadz-lafadz yang dii'rabi dengan harakat? Sebutkan!
3. Ada berapa yang dikecualikan? Sebutkan!
4. Ada berapa lafadz-lafadz yang dii'rabi dengan huruf? Sebutkan!
5. Sebutkan tanda rafa', nashab & jar nya isim tatsniyah!

BAB FI'IL

- Kalimat fi' il dibagi menjadi 3 :

1. Madli (pekerjaan yang sudah dilakukan)
2. Mudhari' (pekerjaan yang sedang/akan dilakukan)
3. Amar (kata perintah)

- Fiil madli hukumnya mabni fathah, ketika tidak bertemu wawu jamak atau dlamir rafa' mutaharrik, contohnya فَتَّحَ.

- Jika bertemu wawu jamak, maka hukumnya mabni dhommah, فَتَّحُوا

- Jika bertemu dlamir rafa' mutaharrik maka hukumnya mabni sukun contohnya فَتَّحْتُ.

- Fiil amar hukumnya mabni jazem (huruf akhirnya selalu dibaca sesuai tanda jazemnya), dengan perincian:

1. Jika sahah akhir & tidak bertemu syai'un, maka mabni sukun contohnya افْتَحَ

2. Jika mu'tal akhir, maka mabni membuang huruf 'illat, contoh اشْتَرَى، أُعْزَى.
3. Jika bertemu dengan syai'un, maka mabni membuang nun, contohnya اِفْتَحَا، اِفْتَحُوا.

TATHBIQ

LAFADZ	HUKUM	KALIMAT	ALASAN
فَتَحَ	Mabni fathah	Fiil madhi	Tidak bertemu wawu jamak & dlamir rafa' mutaharrik
فَتَحُوا	Mabni dhummah	Fiil madhi	Bertemu wawu jamak
فَتَحْتُ	Mabni sukun	Fiil madhi	Bertemu dlamir rafa' mutaharrik

اَفْتَحْ	Mabni sukun	Fiil amar	Shahih akhir & tidak bertemu syai'un
اَغْرُ، اِسْتَرْ	Mabni membuang huruf 'illat	Fiil amar	Mu'tal akhir
اِفْتَحَا، اِفْتَحُوا	Mabni membuang nun	Fiil amar	Bertemu syai'un

TAMRIN

1. Ada berapa pembagian fiil? Sebutkan!
2. Fiil madhi adalah?
3. Fiil mudhari' adalah?
4. Fiil amar adalah?
5. Fiil madhi hukumnya?
6. Jika bertemu wawu jamak, maka hukumnya?

7. Jika bertemu dlamir rafa' mutaharrik, maka hukumnya?
8. Fiil amar jika sahah akhir & tidak bertemu dengan syaiun, maka hukumnya?
9. Jika mu'tal akhir, maka hukumnya?
10. Jika bertemu dengan syai'un, maka hukumnya?

- Fiil mudhari' hukumnya mu'rab jika tidak bertemu nun taukid atau nun jamak niswah, contohnya يَفْتَحُ.
- Jika bertemu nun taukid (tsaqilah/khafifah) maka hukumnya mabni fathah, seperti يَفْتَحَنَّ, يَفْتَحَنْ.
- Jika bertemu nun jamak niswah, maka hukumnya mabni sukun, contohnya يَفْتَحْنَ.
- Fi'il mudhari' i'rabnya rafa' selama tidak kemasukan amil nawasib maupun amil jawazim.
- Amil yang merafa'kan fiil mudhari' disebut sebagai amil ma'nawi tajarrud

- Fiil mudhari' harus didahului salah satu huruf mudhara'ah, jumlahnya ada 4 yaitu :

1. Hamzah
2. Nun
3. Ya'
4. Ta'

- Amil nawasib adalah amil yang menashabkan fiil mudhari', jumlahnya ada 10, yaitu:

1. أَنْ	أَنْ تَضْرِبَ
2. لَنْ	لَنْ تَضِلُّوا
3. إِذَنْ	إِذَنْ أُكْرِمَكَ
4. كَيْ	كَيْ يَفْهَمُوا
5. لَأَمْ كَيْ	لِيُعَلِّمَ
6. لَأَمْ الْجُودِ ¹²	وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ
7. حَتَّى	سِرْتُ حَتَّى أَدْخَلَ الْبَلَدَ

¹² Yaitu lam yang jatuh setelah مَا كَانَ atau لَمْ يَكُنْ

8. وَأُو مَعِيَّة	لَا تَرْمُ عَلِمًا وَتَتْرَكَ التَّعَبَ
9. لِقَاءَ سَبَبِيَّة ¹³	جِي فَأَحْسِنَ إِلَيْكَ
10. أَوْ	لَأَقْتُلَنَّ الْكَافِرَ أَوْ يُسَلِّمَ

- Amil jawazim adalah amil yang menjazemkan fiil mudhari', jumlahnya ada 19 dan yang 6 pertama menjazemkan 1 fi'il, yaitu:

1. لَمْ	لَمْ يَحْتَلِمَ
2. لَمَّا	لَمَّا يَذُوقُوا
3. أَلَمْ	أَلَمْ تَرَ
4. أَلَمَّا	أَلَمَّا تَأْتِ
5. لَأَمْ الْأَمْرِ وَالِدَعَاءِ	لِيُنْفِقُ ذُو سَعَةٍ
6. "لَا" فِي النَّهْيِ وَالِدَعَاءِ	لَا تَحْزَنَ

¹³ Wawu ma'iyah dan fa' sababiyah adalah wawu atau fa' yang jatuh setelah salah satu dari 9 kalam, yaitu 1. Amar 2. Nahi 3. Du'a 4. Istifham 5. 'ardlu (menyuruh dengan halus) 6. Tahdliid (menyuruh dengan kasar) 7. Tamanni (mengharapkan sesuatu yang sulit terjadi) 8. Tarajji (mengharapkan sesuatu yang mudah terealisasi) 9. Nafi

- 13 lainnya menjazemkan dua fi'il. Adapun fi'il yang pertama disebut fi'il syarat, fi'il yang kedua disebut fi'il jawab, yaitu:

1. إِنْ	إِنْ تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ
2. مَا	مَا تَعْمَلْ أَعْمَلْ
3. مَنْ	مَنْ يَرْحَمْ يُرْحَمْ
4. مَهْمَا	مَهْمَا تَفْعَلْ أَفْعَلْ
5. إِذَا	إِذَا تَقُمْ أَقُمْ
6. أَيُّ	أَيُّ تَضْرِبْ أَضْرِبْ
7. مَتَى	مَتَى تَأْتِ آتِ
8. أَيَّانَ	أَيَّانَ تَحْضُرْ أَحْضُرْ
9. أَيْنَ	أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ
10. أَنَّى	أَنَّى تَسْتَقِمْ تَرَبِّحْ
11. حَيْثَمَا	حَيْثَمَا تَكُنْ أَكُنْ
12. كَيْفَمَا	كَيْفَمَا تَجْلِسْ أَجْلِسْ
13. إِذَا فِي الشَّيْءِ خَاصَّةً	وَإِذَا تُصِيبُكَ خَاصَّةً فَتَجَمَلْ

TATHBIQ

LAFADZ	HUKUM	ALASAN
يَفْتَحُ	Rafa'	Tidak kemasukan amil nawasib / jawazim
يَفْتَحُنْ, يَفْتَحَنَّ	Mabni fathah	Bertemu nun taukid
يَفْتَحَنْ	Mabni sukun	Bertemu nun jamak niswah
لَمْ يَكُنْ	Jazem	Kemasukan لَمْ
أَنْ يَكُونَ	Nashab	Kemasukan أَنْ
كَيْ يَفْهَمُوا	Nashab	Kemasukan كَيْ
أَلَمْ تَرَ	Jazem	Kemasukan أَلَمْ

TAMRIN

1. Penyebab fi'il mudhari' hukumnya mu'rab ialah ...
2. Fiil mudhari' i'rabnya rafa' selama ...
3. 'Amil yang merafa'kan fiil mudhari' adalah
4. Fiil mudhari' harus didahului huruf ...
5. Huruf mudhara'ah ada berapa? Sebutkan!

6. Amil nawasib adalah ...
7. Ada berapa? Sebutkan!
8. Amil jawazim adalah ...
9. Ada berapa jumlahnya ...
10. Ada berapa yang menjazemkan 1 fiil? Sebutkan!

BAB TARKIB YANG DIBACA RAFA' **(Penyebab Kalimat Isim Dibaca Rafa')**

- Tarkib yang menjadi sebab isim dibaca rafa' ada 7 :

1. Fail
2. Naibul fail
3. Mubtada'
4. Khabar
5. Isimnya كَانَ وَأَخْوَاتُهَا
6. Khabarnya إِنَّ وَأَخْوَاتُهَا
7. Tabi' lil marfu' (lafadz yang mengikuti lafadz lain yang dibaca rafa')

- Tabi' jumlahnya ada 4 :

1. Na'at
2. Athaf
3. Taukid
4. Badal

BAB FAIL

- Fail adalah isim yang dibaca rafa' yang jatuh setelah fiil yang mabni ma'lum¹⁴

- Fiil mabni ma'lum adalah fiil (kata kerja) yang menyebutkan pelakunya (kata kerja aktif)

- Fail dibagi menjadi 2 :

1. Fail isim dzahir, قَامَ زَيْدٌ و يَفْعُومُ زَيْدٌ
2. Fail isim dlamir, jumlahnya ada 14 yaitu

¹⁴ Yaitu semua fi'il amar & fi'il nahi, serta fi'il madhi yang tidak didhommah huruf awalnya & tidak dikasroh huruf sebelum akhirnya, atau fi'il mudhore' yang tidak didhommah huruf awalnya serta tidak difathah huruf sebelum akhirnya

LAFADZ	WAQI'
ضَرَبَ	Mufrad mudzakkar ghaib
ضَرَبَا	Tatsniyah mudzakkar ghaib
ضَرَبُوا	Jamak mudzakkar ghaib
ضَرَبَتْ	Mufrad muannats ghaibah
ضَرَبَتَا	Tatsniyah muannats ghaibah
ضَرَبْنَ	Jamak mudzakkar ghaibah
ضَرَبَتْ	Mufrod mudzakkar mukhatab
ضَرَبْتُمَا	Tatsniyah mudzakkar mukhatab
ضَرَبْتُمْ	Jamak mudzakkar mukhatab
ضَرَبَتْ	Mufrad muannats mukhatabah
ضَرَبْتُمَا	Tatsniyah muannats mukhatabah
ضَرَبْتُنَّ	Jamak muannats mukhatabah
ضَرَبْتُ	Mutakallim wahdah
ضَرَبْنَا	Mutakallim ma'al ghair

TAMRIN

1. Fail adalah ...
2. Fiil mabni ma'lum adalah ...
3. Fail dibagi menjadi berapakah? Sebutkan!

BAB NAIBUL FAIL

- Naibul fail adalah isim yang dibaca rafa' yang jatuh setelah fiil mabni majhul dan menjadi pengganti dari fail.
- Fiil mabni majhul adalah fiil (kata kerja) yang tidak menyebutkan pelakunya (kata kerja pasif).
- Cara memajhulkan fiil madhi adalah huruf awalnya didhummah dan huruf sebelum akhir dikasrah.
- Cara memajhulkan fiil mudhari' adalah huruf awalnya dibaca dhummah dan huruf sebelum akhirnya difathah
- Naibul fail dibagi menjadi 2 yaitu :
 1. Naibul fail isim dzahir, ضَرْبَ زَيْدٍ، وَيُضْرَبُ زَيْدٌ

2. Naibul fail isim dlamir, jumlahnya ada 14 :

LAFADZ	WAQI'
ضُرِبَ	Mufrad mudzakkar ghaib
ضُرِبَا	Tatsniyah mudzakkar ghaib
ضُرِبُوا	Jamak mudzakkar ghaib
ضُرِبَتْ	Mufrad muannats ghaibah
ضُرِبَتَا	Tatsniyah muannats ghaibah
ضُرِبْنَ	Jamak mudzakkar ghaibah
ضُرِبَتْ	Mufrad mudzakkar mukhatab
ضُرِبْتُمَا	Tatsniyah mudzakkar mukhatab
ضُرِبْتُمْ	Jamak mudzakkar mukhatab
ضُرِبَتْ	Mufrad muannats mukhatabah
ضُرِبْتُمَا	Tatsniyah muannats mukhatabah
ضُرِبْنِ	Jamak muannats mukhatabah
ضُرِبْتُ	Mutakallim wahdah
ضُرِبْنَا	Mutakallim ma'al ghair

TATHBIQ

FIIL MADHI

MABNI MAJHUL	MABNI MA'LUM
فَعَلَ	فَعَلَ
فَعِلَ / فُوعِلَ / أْفَعِلَ	فَعَلَّ / فَاعَلَ / أْفَعَلَ
تُفُوَعِلَ / تُفَعِّلَ / تُفَعَّلَ / تُفَعَّلُ / تُفَعَّلُ / تُفَعَّلُ / تُفَعَّلُ / تُفَعَّلُ	تَفَاعَلَ / تَفَعَّلَ / تَفَعَّلَ / تَفَعَّلَ / تَفَعَّلَ / تَفَعَّلَ / تَفَعَّلَ / تَفَعَّلَ
أْفَعِلَ	أْفَعَّلَ
أَسْتَفْعِلُ / أَسْتَفْعَلُ / أَسْتَفْعَلُ / أَسْتَفْعَلُ	أَسْتَفْعَلُ / أَسْتَفْعَلُ / أَسْتَفْعَلُ / أَسْتَفْعَلُ

FIIL MUDHARI'

MABNI MAJHUL	MABNI MA'LUM
يُفَعِّلُ	يُفَعِّلُ
يُفَعِّلُ / يُفَاعِلُ / يُفَعَّلُ	يُفَعِّلُ / يُفَاعِلُ / يُفَعَّلُ
يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ	يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ / يُفَعَّلُ
يُفَعِّلُ	يُفَعَّلُ
يُسْتَفْعِلُ / يُسْتَفْعَلُ / يُسْتَفْعَلُ / يُسْتَفْعَلُ	يُسْتَفْعَلُ / يُسْتَفْعَلُ / يُسْتَفْعَلُ / يُسْتَفْعَلُ

TAMRIN

1. Naibul fail adalah ...
2. Fiil mabni majhul adalah ...
3. Cara memajhulkan fiil madhi adalah ...
4. Cara memajhulkan fiil mudhore' adalah ...
5. Naibul fail dibagi menjadi berapa? Sebutkan!

BAB MUBTADA' KHABAR

- Mubtada adalah isim yang dibaca rafa' yang sepi dari amil lafdzi.
- Amil yang merafa'kan mubtada' adalah amil ma'nawi ibtida'
- Khabar adalah isim yang dibaca rafa' yang disandarkan pada mubtada'
- Amil yang merafa'kan Khabar adalah mubtada'
- Mubtada dibagi menjadi 2 :

1. Muftada isim dzahir, الرَّيْدَانِ قَائِمَانِ، الرَّيْدُونَ قَائِمُونَ
2. Muftada isim dhamir dan harus berupa dhamir munfasil mahal rofa' yang jumlahnya ada 14 yaitu :

LAFADZ	WAQI'
هُوَ	Mufrad mudzakkar ghaib
هُمَا	Tatsniyah mudzakkar ghaib
هُمْ	Jamak mudzakkar ghaib
هِيَ	Mufrad muannats ghaibah
هُمَا	Tatsniyah muannats ghaibah
هِنَّ	Jamak mudzakkar ghaibah
أَنْتَ	Mufrad mudzakkar mukhatab
أَنْتُمَا	Tatsniyah mudzakkar mukhatab
أَنْتُمْ	Jamak mudzakkar mukhatab
أَنْتِ	Mufrad muannats mukhatabah
أَنْتُنَّ	Tatsniyah muannats mukhatabah

أَنْتُمْ	Jamak muannats mukhatabah
أَنَا	Mutakallim wahdah
نَحْنُ	Mutakallim ma'al ghair

- Khabar dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Khabar mufrad (yang tidak berupa jumlah/syibeh jumlah) contoh زَيْدٌ قَائِمٌ
2. Khabar ghairu mufrad (yang berupa jumlah/syibeh jumlah)

- Khabar ghairu mufrad dibagi menjadi 4 :

1. Jar majrur, seperti زَيْدٌ فِي الدَّارِ
2. Dzaraf, contohnya زَيْدٌ عِنْدَكَ¹⁵
3. Jumlah fi'liyyah (susunan fiil fail), contohnya زَيْدٌ قَامَ أَبُوهُ¹⁶

¹⁵ Ketika khabar berupa jer majrur atau dzaraf, maka mengira-ngirakan muta'allaq, yaitu makna lafadz كَائِنٌ / اِسْتَقَرَّ (makna tetap)

¹⁶ Dalam contoh tersebut, yang menjadi khabar dari lafadz زَيْدٌ adalah susunan fiil fail (jumlah fi'liyyah) berupa lafadz قَامَ أَبُوهُ

Jumlah ismiyyah (susunan muftada' khabar),
seperti رَيْدٌ أَبُوهُ قَائِمٌ¹⁷.

TATHBIQ

MACAM MUFTADA'	CONTOH
Isim dzahir	فَاطِمَةٌ قَائِمَةٌ / رَيْدٌ قَائِمٌ
Isim dlamir	هِيَ عَالِمَةٌ / هُوَ عَالِمٌ
	هُنَّ / هُمْ عَالِمُونَ / هُمَا عَالِمَانِ عَالِمَاتٌ

MACAM KHABAR	CONTOH
Mufrad	فَاطِمَةٌ قَائِمَةٌ / رَيْدٌ قَائِمٌ
Jumlah ismiyah	رَيْدٌ أَبُوهُ قَائِمٌ
Jumlah fi'liyah	رَيْدٌ قَامَ أَبُوهُ
Jar majrur	رَيْدٌ فِي الدَّارِ
Dzaraf	رَيْدٌ عِنْدَكَ

¹⁷ Dalam contoh tersebut, yang menjadi khabar dari lafadz رَيْدٌ adalah susunan muftada' khabar (jumlah ismiyah) berupa lafadz أَبُوهُ قَائِمٌ

TAMRIN

1. Muftada' adalah ...
2. Amil yang merafa'kan muftada' adalah ...
3. Khabar adalah ...
4. Muftada' dibagi menjadi berapa? Sebutkan!
5. Khabar dibagi menjadi berapa? Sebutkan!
6. Khabar muftad adalah ...
7. Khabar ghairu muftad adalah ...
8. Khabar ghairu muftad dibagi menjadi berapa?
Sebutkan!

BAB AMIL NAWASIKH

(Amil Yang Merusak Susunan Muftada' Khabar)

- Amil nawasikh adalah amil lafdzi yang masuk dan merusak susunan muftada' khabar
- Amil nawasikh dibagi menjadi 3 yakni:

1. كَانَ وَأَخْوَاتُهَا
2. إِنَّ وَأَخْوَاتُهَا
3. ظَنَّ وَأَخْوَاتُهَا

BAB كَانَ وَأَخْوَاتُهَا

- Amalnya كَانَ adalah merafa'kan isimnya dan menashabkan khabarnya
- Lafadz-lafadz yang beramal seperti كَانَ jumlahnya ada 13.
- 8 lafadz beramal tanpa syarat, yaitu :
 1. كَانَ
 2. ظَلَّ
 3. بَاتَ
 4. أَضْحَى
 5. أَصْبَحَ
 6. أَمْسَى
 7. صَارَ

8. أَلَيْسَ

- 4 lafadz beramal dengan syarat didahului nafi atau syibeh nafi, yaitu :

9. مَا زَالَ

10. مَا انْفَكَّ

11. مَا قَبِيَ

12. مَا بَرَّخَ

- 1 lafadz beramal dengan syarat didahului ma masdariyyah dzarfiiyyah yaitu :

13. مَا دَامَ

LAFADZ	MAKNA	CONTOH
كَانَ	Menjadi	كَانَ زَيْدٌ قَائِمًا
ظَلَّ	Menjadi	ظَلَّ بَكْرٌ قَاعِدًا
بَاتَ	Menjadi	بَاتَ عَمْرٌو جَالِسًا
أَضْحَى	Menjadi	أَضْحَى زَيْدٌ سَائِرًا
أَصْبَحَ	Menjadi	أَصْبَحَ زَيْدٌ مُضْطَجِعًا

أَمْسَى	Menjadi	أَمْسَى زَيْدٌ عَالِمًا
صَارَ	Menjadi	صَارَ زَيْدٌ جَاهِلًا
لَيْسَ	Tidak/bukan	لَيْسَ بَكْرٌ ظَالِمًا
مَا زَالَ	Tetap	مَا زَالَ زَيْدٌ طَالِبًا
مَا انْفَكَّ	Tetap	مَا انْفَكَّ عَمْرُو مُتَفَقِّهًا
مَا قَتِيَ	Tetap	مَا قَتِيَ بَكْرٌ فَوَيْهًا
مَا بَرَحَ	Tetap	مَا بَرَحَ زَيْدٌ مُتَعَلِّمًا
مَا دَامَ	Selama	مَا دَامَ زَيْدٌ قَائِمًا

BAB إِنَّ وَأَخْوَاتُهَا

- Amalnya إِنَّ adalah menasabkan isimnya dan merafakan khabarnya
- Lafadz yang beramal seperti إِنَّ jumlahnya ada 6 :

LAFADZ	MAKNA	CONTOH
إِنَّ	Sesungguhnya	إِنَّ زَيْدًا قَائِمٌ

أَنَّ	Sesungguhnya	أَنَّ بَكَرًا قَاعِدٌ
لَكِنَّ	Tetapi	لَكِنَّهُ عَالِمٌ
كَأَنَّ	Seakan-akan	كَأَنَّ زَيْدًا بَدْرٌ
لَئِن	Seandainya	لَئِن الشَّبَابَ عَائِدٌ
لَعَلَّ	Semoga / supaya	لَعَلَّ الْمَحْبُوبَ قَادِمٌ

BAB ظَنَّ وَأَخَوَاتُهَا

- Amalnya ظَنَّ adalah menashabkan muftada dan khabar karena menjadi maf'ulnya
- Lafadz yang beramal seperti ظَنَّ jumlahnya ada 10 :

LAFADZ	MAKNA	CONTOH
ظَنَنْتُ	Menyangka	ظَنَنْتُ زَيْدًا قَانِمًا
حَسِبْتُ	Menduga	حَسِبْتُ التَّقَى وَالْجُودَ خَيْرَ تِجَارَةٍ
خَلْتُ	Mengira	خَلْتُ بَكَرًا سَاجِدًا

رَعَمْتُ	Mengklaim	رَعَمْتُ زَيْدًا شَيْخًا
رَأَيْتُ	Meyakini	رَأَيْتُ اللَّهَ أَكْبَرَ كُلِّ شَيْءٍ
عَلِمْتُ	Mengetahui secara yakin	عَلِمْتُ الْإِجْتِهَادَ فِي التَّعَلُّمِ خَيْرًا
وَجَدْتُ	Menemukan	وَجَدْتُ الْعِلْمَ خَيْرَ مَطْلُوبٍ
إِتَّخَذْتُ	Menjadikan	إِتَّخَذْتُ عَمْرًا شَارِكًا
جَعَلْتُ	Menjadikan	جَعَلْتُ سَهْرَ اللَّيْلِ عَادَةً
سَمِعْتُ	Mendengar bahwa	سَمِعْتُ زَيْدًا قَائِلًا

TAMRIN

1. Amil nawasikh adalah ...
2. Amil nawasikh dibagi menjadi berapa?
Sebutkan!
3. Amalnya وَأَخَوَاتُهَا كَانَ adalah ...
4. Amalnya وَأَخَوَاتُهَا إِنَّ adalah ...
5. Amalnya وَأَخَوَاتُهَا كَانَ ada berapa?

6. Ada berapa yang beramal tanpa syarat?
Sebutkan!
7. Ada berapa yang beramal dengan syarat
didahului nafi atau syibeh nafi? Sebutkan!
8. **دَامَ** beramal dengan syarat harus didahului ...
9. Saudara **إِنَّ وَأَخْوَاتُهَا** ada berapa? Sebutkan!
10. Saudara **ظَنَّ وَأَخْوَاتُهَا** ada berapa? Sebutkan!

BAB NA'AT

- Naat adalah lafadz yang mensifati lafadz sebelumnya
(man'ut)
- Man'ut adalah lafadz yang disifati oleh na'at
- Na'at dibagi menjadi 2 yaitu :
 1. Na'at haqiqi (naat yang merafa'kan dlomir yang
kembali pada man'utnya),
- Naat haqiqi harus sama dengan man'utnya dalam 4
dari 10 perkara yaitu :

- a. I'rabnya (rafa', nashab atau jarnya)
- b. Ma'rifat atau nakirahnya
- c. Mudzakkar atau muannatsnya
- d. Mufrad, tatsniyah atau jamaknya

2. Na'at sababi (naat yang merafa'kan isim dzahir yang mengandung dlamir yang kembali pada man'utnya)

- Naat sababi harus sama dengan man'utnya dalam 2 dari 5 perkara,

- 1. I'rabnya (rafa', nashab atau jarnya)
- 2. Makrifat atau nakirahnya

TATHBIQ

NAAT HAQIQI	NAAT SABABI
رَجُلٌ قَائِمٌ	رَجُلٌ قَائِمٌ أَبُوهُ
الرَّجُلَانِ الْقَائِمَانِ	الرَّجُلَانِ الْقَائِمَةِ أُمَّهُمَا
مُسْلِمُونَ قَائِمُونَ	مُسْلِمُونَ قَائِمٌ أَبُوهُمْ

مَرَأَةٌ صَالِحَةٌ	مَرَأَةٌ صَالِحَةٌ أُمَّهَا
الْمُسْلِمَتَانِ الْقَائِمَتَانِ	الْمُسْلِمَتَانِ الصَّالِحِ أَبُوهُمَا
مُسْلِمَاتٌ صَالِحَاتٌ	مُسْلِمَاتٌ صَالِحَةٌ أُمَّهِنَّ

TAMRIN

1. Naat adalah ...
2. Man'ut adalah ...
3. Naat dibagi menjadi berapa? Sebutkan!
4. Naat haqiqi harus sama dengan man'utnya dalam dari ... perkara? sebutkan!
5. Naat sababi harus sama dengan man'utnya dalam dari ... perkara? sebutkan!

BAB MAKRIFAT NAKIRAH

- Makrifat adalah isim yang menunjukkan makna sesuatu yang tertentu (dikenali).
- Isim makrifat dibagi menjadi 6,

1. Isim dhamir (kata ganti), هُوَ (dia)
2. Isim alam (nama), زَيْدٌ (seseorang bernama Zaid)
3. Isim isyarah (kata tunjuk), هَذَا (ini)
4. Isim maushul (kata sambung), الَّذِي (seseorang/sesuatu yang...)
5. Isim yang kemasukan ال, الرَّجُلُ (seorang laki-laki tertentu)
6. Isim yang diidhafahkan pada salah satu dari 5 isim makrifat diatas,

كِتَابُهُ، كِتَابُ زَيْدٍ، كِتَابُ هَذَا، كِتَابُ الَّذِي، كِتَابُ الرَّجُلِ

- Isim nakirah adalah isim yang menunjukkan makna sesuatu yang tidak tertentu (tidak dikenali)
- Tanda-tanda isim nakirah adalah bisa kemasukan ال
- Isim-isim yang tidak termasuk dalam kategori isim makrifat, maka termasuk isim nakirah.

TATHBIQ

LAFADZ	JENIS	ALASAN
هُوَ / أَنْتُمْ / إِيَّاكَ / بِهِ	Makrifat	Isim dlamir
زَيْدٌ / بَكْرٌ / أَحْمَدُ	Makrifat	Isim alam
هَذَا / هُنَاكَ / تِلْكَ	Makrifat	Isim isyarah
مَنْ / الَّذِينَ / اللَّاتِي	Makrifat	Isim maushul
الرَّجُلُ / الْقَائِمُ / الضَّارِبُ	Makrifat	Kemasukan ال
كِتَابُهُ / كِتَابِي	Makrifat	Idhafah pada isim dlamir
كِتَابُ زَيْدٍ / زَوْجَةِ بَكْرٍ	Makrifat	Idhafah pada isim alam
تُوبُ هَذَا / كِتَابُ ذَلِكَ	Makrifat	Idhafah pada isim isyarah
كِتَابُ الَّذِينَ / تُوبُ مَنْ	Makrifat	Idhafah pada isim maushul
كِتَابُ الرَّجُلِ / تُوبُ	Makrifat	Idhafah pada isim yang

العَالِمِ		kemasukan ال
/ ضَارِبٌ / قَائِمٌ تَوْبٌ	Nakirah	Tidak termasuk salah satu isim makrifat

TAMRIN

1. Isim makrifat adalah ...
2. Isim makrifat dibagi menjadi berapa?
Sebutkan!
3. Isim nakiroh adalah ...
4. Tanda isim nakirah adalah ...

BAB ‘ATHAF

(Mengikutkan Suatu Lafadz Pada Lafadz Lain Menggunakan Huruf Athaf)

- Ma'tuf adalah lafadz yang jatuh setelah huruf ‘athaf
- Ma'tuf ‘alaih adalah lafadz yang jatuh sebelum huruf ‘athaf

- Huruf ‘athaf jumlahnya ada 10 :

LAFADZ	MAKNA	CONTOH
وَ	Dan	جَاءَ زَيْدٌ وَ بَكْرٌ
فَ	Lalu	قَامَ زَيْدٌ فَبَكْرٌ
ثُمَّ	Setelah itu	لَقِيتُ زَيْدًا ثُمَّ بَكْرًا
أَوْ	Atau	جَاءَ زَيْدٌ أَوْ بَكْرٌ
أَمْ	Ataukah	أَرَأَيْتَ زَيْدًا أَمْ بَكْرًا
إِمَّا	Adakalanya	فَأِمَّا مَنَّا بَعْدُ وَإِمَّا فِدَاءً
بَلْ	Melainkan	مَا جَاءَ زَيْدٌ بَلْ بَكْرٌ
لَا	Bukan	قَامَ زَيْدٌ لَا بَكْرٌ
لَكِنْ	Tetapi	مَا قَامَ زَيْدٌ لَكِنْ بَكْرٌ
حَتَّى	Hingga	أَكَلْتُ السَّمَكَةَ حَتَّى رَأَسَهَا

- Ma’thuf harus mengikuti ma’tuf ‘alaih dalam segi i’rabnya (rafa’, nashab, jer maupun jazem)

TAMRIN

1. Ma'tuf adalah ...
2. Ma'tuf 'alaih adalah ...
3. Berapakah jumlah Huruf athaf? Sebutkan!
4. Ma'tuf harus mengikuti ma'tuf 'alaih dalam?

BAB TAUKID

- Taukid adalah lafadz yang menguatkan muakkadnya (yang ditaukidi)
- Muakkad adalah lafadz yang dikuatkan oleh taukid
- Taukid harus mengikuti muakkadnya dalam 2 hal :
 1. I'rabnya (rafa', nashab atau jarnya)
 2. Ma'rifatnya
- Taukid dibagi menjadi 2 :
 1. Lafdzi (mengulangi lafadz yang sama)
 2. Ma'nawi (menggunakan lafadz-lafadz tertentu)
- Lafadz-lafadznya ada 4 :

نَفْسٌ	جَاءَ زَيْدٌ نَفْسَهُ / الْمُسْلِمَانِ أَنْفُسَهُمَا / الْقَوْمُ أَنْفُسَهُمْ
عَيْنٌ	جَاءَ زَيْدٌ عَيْنَهُ / الْمُسْلِمَانِ أَعْيُنَهُمَا / زَيْدٌ أَعْيُنُهُمْ
كُلٌّ	جَاءَ الْقَوْمُ كُلَّهُمْ
أَجْمَعُ	جَاءَ الْقَوْمُ أَجْمَعُهُمْ

TAMRIN

1. Taukid adalah ...
2. Muakkad adalah ...
3. Taukid harus mengikuti muakkad dalam berapa hal? Sebutkan!
4. Taukid dibagi menjadi berapakah? Sebutkan!
5. Taukid lafdzi adalah ...

BAB BADAL

- Badal adalah lafadz yang menggantikan mubdal minhu
- Mubdal minhu adalah lafadz yang digantikan oleh badal
- Badal harus mengikuti mubdal minhu dalam segi i'rabnya (rafa', nashab, jar maupun jazem)
- Badal dibagi menjadi 4 :

كُلٌّ مِنْ كُلِّ	قَامَ زَيْدٌ أَخُوكَ ¹⁸
بَعْضٌ مِنْ كُلِّ	أَكَلْتُ الرَّغِيْفَ ثَلَاثَةَ ¹⁹
إِسْتِمَال	نَفَعَنِي زَيْدٌ عِلْمُهُ ²⁰
عَاط	رَأَيْتُ زَيْدًا الْفَرَسَ ²¹

¹⁸ Disebut badal كُلٌّ مِنْ كُلِّ karena badal merupakan keseluruhan dari mubdal minhu

¹⁹ Disebut badal بَعْضٌ مِنْ كُلِّ karena badal merupakan sebagian dari mubdal minhu

²⁰ Disebut badal إِسْتِمَال karena badal bukan keseluruhan atau sebagian dari mubdal minhu, tetapi masih ada kaitannya

TAMRIN

1. Badal adalah ...
2. Mubdal minhu adalah ...
3. Badal dibagi menjadi berapakah? Sebutkan beserta contoh-contohnya!

BAB TARKIB YANG DIBACA NASHAB (Penyebab Kalimat Isim Dibaca Nashab)

- Tarkib yang dibaca nashab jumlahnya ada 15 :
1. Maf'ul bih
 2. Masdar/maf'ul mutlak
 3. Dzaraf zaman
 4. Dzaraf makan
 5. Hal
 6. Tamyiz

²¹ Disebut badal غَلَطَ karena badal disebutkan untuk meralat mubdal minhu yang diucapkan karena salah ucap

7. Mustatsna
8. Isimnya لَا لِتُنْفِي الْجِنْسِ
9. Munada
10. Maf'ul min ajlih
11. Maf'ul ma'ah
12. Khabarnya كَانَ وَأَخْوَاتُهَا
13. Isimnya إِنَّ وَأَخْوَاتُهَا
14. Dua maf'ulnya ظَنَّ وَأَخْوَاتُهَا
15. Tabi' lil manshub/lafadz yang mengikuti lafadz lain yang dibaca nashab (na'at, 'athaf, taukid dan badal)

BAB MAF'UL BIH

- Maf'ul bih adalah isim yang dibaca nashab yang menjadi objek (sasaran) pekerjaan.
- Kalimat fiil adakalanya lazim, adakalanya muta'addi

- Fiil lazim adalah fiil yang tidak menashabkan maf'ul,
سَارَ زَيْدٌ

- Fiil muta'addi adalah fiil yang menashabkan maf'ul,
نَصَرَ زَيْدٌ بَكْرًا

- Maf'ul bih dibagi menjadi 2,

1. Maf'ul bih isim dzahir

2. Maf'ul bih isim dlamir.

- Maf'ul bih isim dlamir dibagi menjadi 2,

1. Maf'ul bih dlamir muttashil

2. Maf'ul bih dlamir munfashil

DLAMIR MUTTASHIL MAHAL NASHAB	DLAMIR MUNFASHIL MAHAL NASHAB	WAQI'
ضَرَبَهُ	إِيَّاهُ	Mufrad mudzakkar ghaib
ضَرَبَهُمَا	إِيَّاهُمَا	Tatsniyah

		mudzakkar ghaib
ضَرَبَهُمْ	إِيَّاهُمْ	Jamak mudzakkar ghaib
ضَرَبَهَا	إِيَّاهَا	Mufrad muannats ghaibah
ضَرَبَهُمَا	إِيَّاهُمَا	Tatsniyah muannats ghaibah
ضَرَبَهُنَّ	إِيَّاهُنَّ	Jamak mudzakkar ghaibah
ضَرَبَكَ	إِيَّاكَ	Mufrad mudzakkar mukhatab
ضَرَبَكُمَا	إِيَّاكُمَا	Tatsniyah mudzakkar mukhatab
ضَرَبَكُمْ	إِيَّاكُمْ	Jamak mudzakkar mukhatab
ضَرَبَكَ	إِيَّاكَ	Mufrad muannats

		mukhatabah
ضَرَبَكُمَا	إِيَّاكُمَا	Tatsniyah muannats mukhatabah
ضَرَبَكُنَّ	إِيَّاكُنَّ	Jamak muannats mukhatabah
ضَرَبَنِي	إِيَّايَ	Mutakallim wahdah
ضَرَبْنَا	إِيَّانَا	Mutakallim ma'al ghair

TAMRIN

1. Maf'ul bih adalah ...
2. Fiil lazim adalah ...
3. Fiil muta'addi adalah ...
4. Maf'ul bih dibagi menjadi berapa? Sebutkan!
5. Maf'ul bih isim dlamir dibagi menjadi berapa? Sebutkan!

BAB MAF'UL MUTLAK /MASHDAR

- Maf'ul mutlak/masdhari adalah kalimat isim yang dibaca nashab yang jatuh di urutan ketiga pada tashrifan fi'il.

- Maf'ul mutlak dibagi menjadi 2,

1. Maf'ul mutlak lafdzi (sama dengan fiilnya dari segi lafadz dan maknanya), contoh قَتَلْتُهُ قَتْلًا

2. Maf'ul mutlak ma'nawi (sama dengan fiilnya dari segi maknanya saja, tidak lafadznya) contoh جَلَسْتُ قُعُودًا، وَقُمْتُ وَقُوفًا

TATHBIQ

- Lafadz قَتَلْتُهُ قَتْلًا termasuk maf'ul mutlak lafdzi, karena bentuknya (lafadz قَتْلًا) sama dengan fiilnya (lafadz قَتَلْتُهُ) dari segi lafadz & maknanya)

- Lafadz جَلَسْتُ قُعُودًا termasuk maf'ul mutlak ma'nawi karena bentuknya (lafadz قُعُودًا) sama dengan fiilnya

(lafadz جَلَسْتُ) dari segi maknanya saja, tetapi dari segi lafadz berbeda

BAB DZARAF ZAMAN & DZARAF MAKAN

- Dzaraf dibagi menjadi 2, yaitu:
- Dzaraf zaman adalah isim yang dibaca nashab yang menunjukkan makna waktu dan mengira-ngirakan maknanya lafadz فِي (pada/dalam), contoh: الْيَوْمَ (pada hari ini), اللَّيْلَةَ (pada malam ini)
- Dzaraf makan adalah isim yang dibaca nashab yang menunjukkan makna tempat dan mengira-ngirakan makna فِي (pada/di), contoh: أَمَامَ (di depan), خَلْفَ (di belakang)

TATHBIQ

- Lafadz **الْيَوْمَ** dibaca nashab karena menjadi dzaraf zaman, sebab menunjukkan makna waktu, dengan mengira-ngirakan makna lafadz **فِي**
- Lafadz **أَمَامَ** dibaca nashab karena menjadi dzaraf makan, sebab menunjukkan makna tempat, dengan mengira-ngirakan maknanya lafadz **فِي**

BAB HAL

- Hal adalah isim yang dibaca nashab yang menjelaskan keadaan sahibul hal yang samar, contoh
جَاءَ زَيْدٌ رَاكِبًا، وَرَكِبْتُ الْفَرَسَ مُسْرَجًا، وَلَقِيتُ عَبْدَ اللَّهِ قَائِمًا
- Hal harus berupa isim nakirah, sedangkan sahibul hal wajib berupa isim ma'rifat
- Hal hanya boleh ada setelah sempurnanya kalam (sempurnanya susunan jumlah)

TATHBIQ

- Lafadz رَاكِبًا dalam contoh جَاءَ زَيْدٌ رَاكِبًا dibaca nashab, karena menjadi tarkib hal yang menjelaskan keadaan Zaid saat datang (yaitu dalam keadaan menunggangi kuda).
- Lafadz وَلَقِيْتُمْ in contoh عِبْدَ اللَّهِ قَائِمًا dibaca nashab, karena menjadi tarkib hal yang menjelaskan keadaan Zaid saat bertemu denganku (yaitu dalam keadaan berdiri).

BAB TAMYIZ

- Tamyiz adalah isim yang dibaca nashab yang menjelaskan dzat (perkara) yang masih samar, contoh:
تَصَبَّبَ زَيْدٌ عَرَقًا، وَتَفَقَّأَ بَكْرٌ شَحْمًا، وَطَابَ مُحَمَّدٌ نَفْسًا وَاشْتَرَيْتُ عَشْرِينَ غَلَامًا، وَمَلَكَتُ تِسْعِينَ نَعْجَةً، وَزَيْدٌ أَكْرَمُ مِنْكَ أَبًا، وَأَجْمَلُ مِنْكَ وَجْهًا
- Tamyiz harus berupa isim nakirah

- Tamyiz hanya boleh ada setelah sempurnanya kalam (sempurnanya susunan jumlah)

TATHBIQ

- Lafadz عَرَفًا dalam contoh زَيْدٌ تَصَبَّبَ عَرَفًا dibaca nashab karena menjadi tarkib tamyiz yang menjelaskan bahwa yang bercucuran bukan Zaid, melainkan keringatnya
- Lafadz غُلَامًا dalam contoh وَاشْتَرَيْتُ عَشْرِينَ غُلَامًا dibaca nashab karena menjadi tarkib tamyiz yang menjelaskan bahwa yang aku beli sejumlah 20 adalah budak.

TAMRIN

1. Maf'ul mutlak adalah ...
2. Maf'ul mutlak dibagi menjadi berapakah?
Sebutkan!
3. Dzaraf dibagi menjadi berapa? Sebutkan!
4. Dzaraf zaman adalah ...
5. Dzaraf makan adalah ...

BAB MUSTATSNA

- Mustatsna adalah lafadz yang jatuh setelah huruf istitsna' dan dikecualikan dari cakupan mustatsna minhu.
- Mustatsna minhu adalah lafadz yang sebagian cakupannya dikecualikan.
- Adat atau huruf istitsna' adalah lafadz yang digunakan untuk mengecualikan sesuatu.
- Adat istitsna' jumlahnya ada 8 :

LAFADZ	KALIMAT
إِلَّا	Huruf
غَيْرُ	Isim
بِوَيْ	Isim
سُوى	Isim
سِوَاءَ	Isim

خَلَا	Fiil madhi / huruf jar
عَدَا	Fiil madhi / huruf jar
حَاشَا	Fiil madhi / huruf jar

- Hukum mustatsna yang jatuh setelah **إِلَّا** itu diperinci :

1. Apabila sebelumnya berupa kalam yang tamm dan mujab²², maka harus dibaca nasob, contoh:

قَامَ الْقَوْمُ إِلَّا زَيْدًا، وَخَرَجَ النَّاسُ إِلَّا عَمْرًا

2. Apabila sebelumnya berupa kalam yang tamm dan manfi²³, maka boleh dibaca 2 macam :

1. Dijadikan badal

2. Dibaca nashab karena menjadi mustatsna, contoh:

مَا قَامَ الْقَوْمُ إِلَّا زَيْدًا وَإِلَّا زَيْدٌ

²² (sudah menyebutkan mustatsna minhu, dan tidak berupa kalam nafi)

²³ (sudah menyebutkan mustatsna minhu, tapi berupa kalam nafi)

3. Apabila sebelumnya berupa kalam yang naqis (tidak menyebutkan mustastna minhunya), maka i'rab lafadz yang jatuh setelah **إِلَّا** tergantung pada amil yang mendahuluinya, contoh:

مَا قَامَ إِلَّا زَيْدٌ، وَمَا ضَرَبْتُ إِلَّا زَيْدًا، وَمَا مَرَرْتُ إِلَّا بِزَيْدٍ

- Hukum mustatsna yang jatuh setelah lafadz **غَيْرُ، سِوَى،** **غَيْرُ، سِوَى،** adalah wajib dibaca jar, karena menjadi mudhaf ilaih

- Hukum mustatsna yang jatuh setelah lafadz **خَلَا، عَدَا،** **خَلَا، عَدَا،** adalah boleh dibaca 2 macam :

1. Nashab, karena menjadi maf'ul bih dari 3 lafadz tersebut
2. Jar, karena 3 lafadz tersebut merupakan huruf jar, contoh:

قَامَ الْقَوْمُ خَلَا زَيْدًا / خَلَا زَيْدٍ، عَدَا زَيْدًا / عَدَا زَيْدٍ، حَاشَا زَيْدًا / حَاشَا زَيْدٍ

TATHBIQ

LAFADZ	I'RAB	ADAT	
		ISTITSNA'	ALASAN
قَامَ الْقَوْمُ إِلَّا زَيْدًا	Wajib nashab	إِلَّا	Tamm mujab
مَا قَامَ الْقَوْمُ إِلَّا زَيْدًا	Nashab	إِلَّا	Tamm manfi, menjadi mustatsna
مَا قَامَ الْقَوْمُ إِلَّا زَيْدٌ	Rafa'	إِلَّا	Tamm manfi, menjadi badal
مَا قَامَ إِلَّا زَيْدٌ	Rafa'	إِلَّا	Kalam naqis, menjadi fail
مَا ضَرَبْتُ إِلَّا زَيْدًا	Nashab	إِلَّا	Kalam naqis, menjadi maf'ul bih
مَا مَرَرْتُ إِلَّا بِزَيْدٍ	Jar	إِلَّا	Kalam naqis, kemasukan

			huruf jar
قَامَ الْقَوْمُ غَيْرُ زَيْدٍ	Jar	غَيْرُ	Mudhaf ilaih
قَامَ الْقَوْمُ سِوَى زَيْدٍ	Jar	سِوَى	Mudhaf ilaih
قَامَ الْقَوْمُ سُوَى زَيْدٍ	Jar	سُوَى	Mudhaf ilaih
قَامَ الْقَوْمُ سِوَاءَ زَيْدٍ	Jer	سِوَاءَ	Mudhaf ilaih
قَامَ الْقَوْمُ خَلَا زَيْدًا	Nashab	خَلَا	Maf'ul bih
قَامَ الْقَوْمُ خَلَا زَيْدٍ	Jar	خَلَا	Kemasukan huruf jar
قَامَ الْقَوْمُ عَدَا زَيْدًا	Nashab	عَدَا	Maf'ul bih
قَامَ الْقَوْمُ عَدَا زَيْدٍ	Jar	عَدَا	Kemasukan huruf jar

قَامَ الْقَوْمُ حَاشَا زَيْدًا	Nashab	حَاشَا	Maf'ul bih
قَامَ الْقَوْمُ حَاشَا زَيْدٍ	Jar	حَاشَا	Kemasukan huruf jar

TAMRIN

1. Mustatsna adalah ...
2. Mustatsna minhu adalah ...
3. Adat Isititsna' adalah ...
4. Ada berapa adat Istitsna'? sebutkan!
5. Hukum mustatsna setelah **إِلَّا** diperinci menjadi ...
6. Apabila sebelumnya berupa kalam yang tamm mujab, maka ...
7. Apabila sebelumnya berupa kalam yang tamm manfi, maka ...

8. Apabila sebelumnya berupa kalam yang naqis, maka ...
9. Hukum mustatsna setelah سَوَاءٌ, سُوءٌ, سِوَى, غَيْرٌ, adalah ...
10. Hukum mustatsna setelah حَاشَا, عَدَا, خَلَا adalah ...

BAB لَا لِنَفْيِ الْجِنْسِ

- Amalnya لَا لِنَفْيِ الْجِنْسِ adalah menashabkan isimnya (dengan membuang tanwinnya), dan merafa'kan khabarnya (sama seperti إِنَّ)
- Syarat لَا لِنَفْيِ الْجِنْسِ beramal ada 3,
 1. Isimnya nakirah
 2. لَا dan isimnya bertemu langsung (tidak dipisah lafadz apapun)
 3. Lafadz لَا tidak diulang-ulang, contoh:
لَا رَجُلٌ فِي الدَّارِ (tidak ada lelaki sama sekali di dalam rumah)

- Apabila لا tidak bertemu langsung dengan isimnya, maka isimnya wajib dibaca rafa' dan apabila diathafkan, maka لا harus dibaca ulang contoh:

لا فِي الدَّارِ رَجُلٌ وَلَا امْرَأَةٌ

(tidak ada seorang laki laki dan tidak ada seorang perempuan).

- Apabila لا bertemu langsung dengan isimnya, namun diulang-ulang, maka لا boleh beramal, boleh tidak

1. Jika beramal, maka isimnya dibaca nashab,

لا رَجُلٌ فِي الدَّارِ وَلَا امْرَأَةٌ

2. Jika tidak beramal, maka isimnya dibaca rafa',

لا رَجُلٌ فِي الدَّارِ وَلَا امْرَأَةٌ

TATHBIQ

LAFADZ	HUKUM	ALASAN
لا رَجُلٌ فِي الدَّارِ	Wajib nashab	Memenuhi syarat
لا فِي الدَّارِ رَجُلٌ وَلَا امْرَأَةٌ	Wajib rafa'	Tidak bertemu langsung

لَا رَجُلٌ فِي الدَّارِ وَلَا إِمْرَأَةٌ	Boleh nashab	لَا diulang
لَا رَجُلٌ فِي الدَّارِ وَلَا إِمْرَأَةٌ	Boleh rafa'	لَا diulang

TAMRIN

1. Amalnya لَا لِنَفِي الْجِنْسِ adalah ...
2. Syarat لَا لِنَفِي الْجِنْسِ beramal ada berapa?
Sebutkan!
3. Apabila لَا tidak bertemu langsung dengan isimnya, maka ...

BAB MUNADA

- Munada (bentuk panggilan) dibagi menjadi 5 :

1. Munada mufrad alam²⁴ contoh : يَا زَيْدُ
2. Nakirah maqsudah²⁵ contoh: يَا رَجُلٌ

²⁴ Isim alam yang tidak berupa susunan idhafah

3. Nakirah ghairu maqsudah²⁶ contoh: يَا رَجُلًا

4. Mudhaf, contoh: يَا عَبْدَ اللَّهِ

5. Syibeh mudhaf²⁷ contohnya: يَا طَالِعًا جَبَلًا

- Hukum munada mufrad alam dan nakirah maqsudah adalah mabni dhummah dengan dibuang tanwinnya
- Hukum munada nakirah ghairu maqsudah, mudhaf, maupun syibeh mudhaf adalah harus dibaca nasab tanpa membuang tanwinnya

TATHBIQ

LAFADZ	HUKUM	ALASAN
يَا زَيْدُ	Mabni dhummah	Mufrad alam
يَا رَجُلُ	Mabni dhummah	Nakirah maqsudah
يَا رَجُلًا	Nashab	Nakirah ghairu

²⁵ Menunjukkan makna laki-laki tertentu

²⁶ Menunjukkan makna laki-laki yang tidak tertentu

²⁷ Syibeh mudhaf adalah susunan isim sifat dengan ma'mulnya

		maqsudah
يَا عَبْدَ اللَّهِ	Nashab	Mudhaf
يَا طَالِعًا جَبَلًا	Nashab	Syibeh mudhaf

BAB MAF'UL LI AJLIH

- Maf'ul li ajlih adalah isim yang dibaca nashab yang berfungsi untuk menjelaskan sebab terjadinya suatu pekerjaan, contoh:

(Zaid berdiri karena menghormati Amr) قَامَ زَيْدٌ إِجْلَالًا
لِعَمْرٍو

-Lafadz إِجْلَالًا dalam dibaca nashab sebagai maf'ul li ajlih, karena menjadi alasan terjadinya sebuah pekerjaan (قَامَ زَيْدٌ)

BAB MAF'UL MA'AH

- Maf'ul ma'ah adalah isim yang dibaca nashab yang jatuh setelah wawu ma'iyah untuk menjelaskan subjek yang menyertai sebuah pekerjaan.

جَاءَ الْأَمِيرُ وَالْجَيْشَ

(Seorang panglima datang beserta pasukannya)

- Lafadz الْجَيْشَ وَ dibaca nashab sebagai maf'ul ma'ah, karena menjadi hal yang terjadi bersamaan dengan sebuah pekerjaan (جَاءَ الْأَمِيرُ)

اسْتَيْقَظْتُ وَطُلُوعَ الْفَجْرِ

(Saya bangun bersamaan dengan terbitnya fajar)

- Lafadz طُلُوعَ الْفَجْرِ وَ dibaca nashab sebagai maf'ul ma'ah, karena menjadi hal yang terjadi bersamaan dengan sebuah pekerjaan (اسْتَيْقَظْتُ)

TAMRIN

1. Munada adalah ...

2. Munada dibagi menjadi berapa? Sebutkan!
3. Ada berapa munada yang hukumnya mabni dhummah? Sebutkan!
4. Ada berapa munada yang hukumnya nashab? Sebutkan!
5. Maf'ul li ajlih adalah ...

BAB TARKIB YANG DIBACA JAR

(Penyebab Kalimat Isim Dibaca Jar)

- Tarkib yang dibaca jar jumlahnya ada 3 :

1. Jatuh setelah huruf jar
2. Mudhaf ilaih
3. Tabi' lil majrur/lafadz-lafadz yang mengikuti lafadz lain yang dibaca jar (na'at, athaf, taukid, badal)

- Di awal bab kalam, huruf jar jumlahnya ada 9, dalam bab ini ada tambahan 2 huruf, yaitu مُنْدٌ، مُنْدٌ

- Mudhaf ilaih dibagi menjadi 2 :

1. Mudhaf ilaih yang mengira-ngirakan maknanya huruf lam, contoh: غُلَامٌ زَيْدٌ
2. Mudhaf ilaih yang mengira-ngirakan maknanya huruf min, contoh: خَاتَمٌ حَدِيدٌ

وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِالصّٰوَابِ